

## ABSTRAK

Adaptasi merupakan suatu problematika yang perlu dipecahkan dari kajian komunikasi antar budaya, karena ketika seseorang ataupun sekelompok orang berkomunikasi dengan pihak lain yang berbeda budaya dapat menghadirkan problem di antara mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses adaptasi bahasa Aceh dikalangan Mahasiswa Perantauan Minangkabau dilingkungan tempat tinggal dan lingkungan kampus dan hambatan dalam proses adaptasi bahasa Aceh dikalangan mahasiswa minangkabau di Universitas Malikussaleh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berlokasi di kampus Universitas Malikussaleh, Aceh Utara. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori *Speech Code* dengan empat proses adaptasi. Pertama Asimilasi mahasiswa berusaha untuk mengurangi perbedaan dengan cara mempelajari bahasa Aceh melalui teman kampus dan masyarakat dilingkungan tempat tinggal. Kedua yaitu separasi dimana mahasiswa merasa tidak cocok dengan lingkungan dan menarik diri dari lingkungan baru lalu memilih berinteraksi dengan lingkungan Minang saja. Ketiga integrasi yaitu mahasiswa mulai beradaptasi dan menerima lingkungan baru. Mahasiswa memilih untuk beradaptasi dengan lingkungan baru tanpa meninggalkan budaya yang mereka bawa sejak lahir. Ini terlihat pada saat mahasiswa minang telah menguasai bahasa Aceh namun mereka tidak melupakan bahasa Minang. Terakhir hibriditas budaya yaitu timbulnya budaya baru, ini tidak ditemukan karena tidak ada pembentukan budaya baru pada mahasiswa Minangkabau. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa Minangkabau berhasil dalam proses adaptasi dengan budaya dan lingkungan baru, namun hanya 5 dari 7 dari informan yang berhasil beradaptasi dengan bahasa Aceh.

**Kata kunci:** Adaptasi, Bahasa Aceh, *Speech code*, Mahasiswa, Minangkabau